

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, dengan lahan yang ada di beberapa wilayah memiliki struktur tanah yang subur sehingga dapat menghasilkan perkebunan tanaman serta sayuran yang berpotensi besar sebagai salah satu penghasil ekonomi rakyat. Sumber daya alam yang melimpah menjadi jalan bagi para petani, pedagang, serta pekerja lainnya untuk memajukan perindustrian di Indonesia, salah satunya ialah perkebunan serai wangi. Serai wangi merupakan salah satu komoditas tanaman yang memiliki banyak manfaat. Tanaman serai wangi diyakin dapat memproduksi minyak atsiri melalui proses penyulingan. Seperti yang disampaikan oleh kemenperin (kementerian perindustrian) yang dikutip oleh berita kompasiana.com indonesia merupakan salah satu negara penghasil minyak atsiri terbesar di dunia yang menduduki peringkat ke-9. Melihat dari semakin meingkatnya permintaan minyak atsiri pada setiap tahunnya yaitu sebesar 3-5% peningkatan pertahunnya berdasarkan data PTPN IX , maka produksi minyak atsiri dari tanaman serai wangi mulai digencarkan kembali.

Permintaan serai wangi meningkat setiap tahunnya dikarenakan melihat banyaknya manfaat yang diberikan oleh minyak atsiri tersebut salah satunya sebagai *essential oil*. Kegunaan dari *essential oil* sendiri yaitu dapat mengatasi berbagai sakit seperti pada pencernaan, pilek dan flu, mencegah infeksi dan masih banyak lagi manfaat lainnya dari *essential oil*. Selain karena kegunaan dari minyak atsiri yang banyak diminati pasar, minyak atsiri dari tanaman serai wangi ternyata mudah untuk diproduksinya. Tanaman serai wangi dipercaya dan telah dilakukan uji coba dapat tumbuh di berbagai jenis tanah, tanah yang telah digunakan oleh proyek pertambangan

pun bisa digunakan untuk menanam tanaman serai wangi. Sebenarnya di beberapa kota di Indonesia sudah banyak yang memulai melakukan penanaman serai wangi untuk dijadikan minyak atsiri, namun saat ini semakin meingkatnya permintaan minyak atsiri yang dihasilkan dari tanaman serai wangi ternyata masih belum cukup memenuhi permintaan pasar, oleh karena itu dilakukan penelitian terkait perancangan sistem produksi minyak serai wangi untuk membuka unit usaha baru yang memproduksi minyak atsiri dari hasil penyulingan tanaman serai wangi. Melalui permasalahan yang ada saat ini tentu memberikan tantangan bagi peneliti untuk mencoba mencari solusi, dengan dilakukannya penelitian terkait perencanaan produksi terhadap tanaman serai wangi yang dapat memenuhi sebagian dari permintaan pasar.

Perancangan atau perencanaan sistem produksi merupakan point penting pada unit usaha untuk memudahkan dalam melakukan proses produksi yang tepat yang dapat memberikan keseimbangan antara permintaan dan penawaran. Perencanaan dilakukan untuk memberikan targetan waktu setiap proses agar dapat mencapai tujuan produksi perusahaan. Melakukan sebuah perencanaan tentu dengan pertimbangan-pertimbangan yang mempengaruhi suatu kejadian, misal dari perkiraan waktu, perhitungan kapasitas yang sesuai dengan keadaan, melihat dari persediaan sumber daya dan pertimbangan lainnya yang tentunya memberikan pengaruh ketika membuat sebuah perencanaan. Aktivitas perencanaan sangat dibutuhkan sebuah unit usaha dengan segala kompleksitas yang ada, maka perencanaan yang dilakukan bisa menjadi salah satu solusi untuk menyelesaikan segala persoalan yang ditemukan pada unit usaha. Ketika sebuah unit usaha mendapatkan proses produksi yang tidak optimal maka hal tersebut dapat dilihat dari berbagai faktor penyebabnya, salah satu yang dapat diidentifikasi yaitu terkait perencanaan produksi, bisa jadi disebabkan kurangnya perencanaan yang dilakukan sehingga menyebabkan adanya ketidakseimbangan yang terjadi.

Bagaimana sebuah unit usaha dapat melakukan perencanaan produksi sehingga proses produksi menjadi efektif dan efisien. Proses produksi yang efektif dan efisien memiliki arti proses produksi yang menggunakan sumberdaya seminimal mungkin dan menghasilkan output yang semaksimal mungkin sehingga memberikan nilai efisien, sedangkan efektif berfokus pada proses mencapai suatu tujuan dengan metode yang digunakan sesuai dengan permasalahan serta waktu yang dibutuhkan tepat sesuai

dengan perencanaan. Ketika sebuah unit usaha sudah mencapai hal tersebut tentunya akan lebih mudah dalam menjalankan sebuah usaha, ketika terdapat permasalahan yang ditemukan dapat lebih mudah teridentifikasi dan teratasi dikarenakan unit usaha sudah memiliki perencanaan yang jelas. Pada unit usaha yang memproduksi produk dengan skala besar maka tanpa adanya perencanaan proses produksi dapat menimbulkan berbagai permasalahan, produksi skala besar maka kapasitas yang dibutuhkan oleh perusahaan juga besar, kapasitas ini dapat dilihat dari sumber daya yang tersedia mulai dari bahan bakunya, tenaga kerjanya, mesin-mesin dan peralatan yang memadai, dan juga lingkungan produksi yang mendukung. Beberapa faktor tersebut yang diperhatikan pada perencanaan proses produksi. Ketika sebuah unit usaha menerima dan siap dengan permintaan pasar terhadap suatu produk dalam jumlah besar maka unit usaha tersebut sebelumnya telah melakukan perhitungan analisa kapasitas produksi yang dapat dilakukan sehingga tidak menimbulkan kekecewaan terhadap permintaan pasar yang ternyata tidak dapat terpenuhi. Oleh karena itu hal tersebut dapat diantisipasi dengan melakukan perencanaan kapasitas produksi terlebih dahulu.

Pada penelitian ini berfokus terhadap perancangan atau perencanaan sistem produksi yang bertujuan untuk memaksimalkan kegunaan dari seluruh elemen pada sebuah unit usaha dalam mendukung berjalannya proses produksi. Perencanaan sistem produksi yang dilakukan guna mengatur proses suplai menyuplai produk dan membuat sebuah batas maksimal kemampuan suatu mesin, sumberdaya, bahan baku, dan juga tenaga kerja yang akan disesuaikan dengan permintaan pasar terhadap suatu produk. Didalam sebuah unit usaha perencanaan kapasitas memiliki dampak terhadap perencanaan biaya produksi, perencanaan yang dibuat bisa menyesuaikan keuangan sebuah unit usaha dan juga bisa sebaliknya. Permasalahan biaya memiliki kapasitas yang cukup besar untuk diperhatikan, dikarenakan biaya merupakan salah satu yang berpengaruh terhadap berjalannya sebuah unit usaha. Berdasarkan paparan yang telah dibuat maka dapat dipahami bagaimana pentingnya melakukan sebuah perencanaan sistem produksi, oleh karena itu pada penelitian ini akan membahas mengenai perancangan atau perencanaan sistem produksi terhadap produksi minyak atsiri dari tanaman serai wangi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka dapat ditarik pokok permasalahan pada penelitian ini yaitu bagaimana perancangan sistem produksi untuk unit usaha yang akan dibangun di Desa Pacarejo yaitu industri minyak atsiri dari pengolahan tanaman serai wangi.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk menyeimbangkan antara kapasitas mesin, tenaga kerja, luas area penanaman, serta aspek lainnya yang berpengaruh terhadap proses produksi serta menentukan aspek teknik dan teknologi yang dibutuhkan pada sistem produksi industri minyak atsiri dari tanaman serai wangi.

## 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini digunakan untuk membatasi ruang lingkup penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, berikut batasan masalah pada penelitian ini:

1. Selain dari elemen-elemen yang berhubungan dengan sistem produksi, tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Selain dari perencanaan penanaman, jumlah kebutuhan mesin, pembagian waktu produksi, serta menghitung biaya untuk mendapatkan nilai keuntungan, tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu memberikan gambaran perancangan sistem produksi minyak serai wangi untuk unit usaha yang akan didirikan. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam melakukan perancangan sistem produksi minyak serai wangi. Sesuai dengan tujuan dari dilakukannya penelitian ini, maka dapat memberikan manfaat bagi penulis yaitu menerapkan kelimuan industri dalam merancang sebuah sistem produksi. Selain itu penelitian ini juga memberikan manfaat

bagi pembaca yaitu memberikan sistematika berfikir bagaimana merancang sebuah sistem produksi untuk unit usaha baru.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pada penelitian ini memberikan gambaran struktur penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berikut sistematika penulisan pada penelitian ini:

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Memuat penulisan latar belakang permasalahan, penulisan rumusan masalah, penulisan batasan masalah, penulisan tujuan penelitian, penulisan manfaat penelitian, dan penulisa sistematika penelitian. Pada bab ini akan dijelaskan permasalahan apa yang melatarbelakangi penelitian ini.

### **BAB II           KAJIAN LITERATUR**

Memuat kajian literatur yaitu kajian induktif dan kajian deduktif yang dapat memberikan bukti bahwa topik dari penelitian ini telah memenuhi syarat dan kriteria yang sesuai. Kajian literatur disini memuat jurnal jurnal hasil penelitian yang telah dilakukan dan bisa dijadikan tolak ukur dalam penelitian ini. Selain itu, terdapat juga sumber dari buku, artikel, maupun hasil penelitian yang mendukung dan dapat dijadikan kajian dalam penelitian ini. s

### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Memuat tahapan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian secara terstruktur, ringkas dan jelas yang digambarkan dalam diagram alur penelitian. Selain itu, memuar jenis dan obyek penlitian, serta metode pengumpulan data dan juga pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB IV          PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Memuat data-data yang dibutuhkan pada penelitian ini. Selanjutnya pada bab ini akan dilakukan penjelasan dari pengolahan data yang dilakukan. Hasil dari bab ini selanjutnya akan dilakukan pembahasan pada bab v.

**BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Memuat hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Pada bab ini akan dilakukan analisis hasil dan melakukan evaluasi terhadap proses pengolahan data yang telah dilakukan.

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Memuat kesimpulan dan saran dari penelitian ini. Kesimpulan yang didapatkan sesuai disesuaikan dengan rumusan masalah pada penelitian ini. Saran yang diberikan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan, dan juga saran akan didapatkan dari hasil evaluasi yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**